

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dengan tujuan tertentu melalui data-data yang didapatkan. Hal tersebut dimaksudkan bahwa penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional empiris dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sudijono (1997: 167) dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai hubungan dan tingkat antar dua variabel atau lebih. Selanjut Arikunto (2010, hlm. 247-248) penelitian korelasional (*Correlational studies*) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 7), metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu menggunakan angket, analisis bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian dengan metode kuantitatif memusatkan perhatian pada objek atau fenomena yang mempunyai karakteristik tertentu dalam kehidupan yang disebut dengan variabel. Variabel-variabel tersebut saling berhubungan yang selanjutnya dianalisis menggunakan teori yang objektif, dengan data yang diperoleh melalui angket. Dalam hal ini penulis bertujuan untuk mengkaji tentang apakah terdapat hubungan keaktifan remaja dalam program Forum GenRe (Generasi Berencana) dengan peningkatan keterampilan sosial.

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif. Hal ini dimaksudkan pada pembahasan terhadap hasil penelitian yang akan menyertakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul.

3.2 Variabel Penelitian

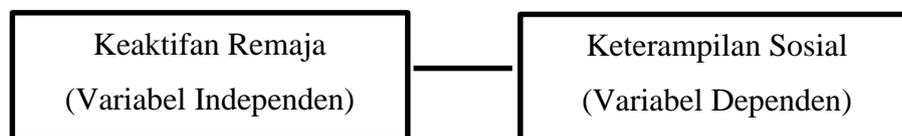
Menurut Sugiyono, (2019, hlm. 38) Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Berdasarkan pengertian di atas, maka terdapat variabel dari penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

3.2.1 Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 39) variabel independen adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Keaktifan Remaja (X).

3.2.2 Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019, hlm. 39). Dalam penelitian ini variabel dependen (variabel terikat) adalah Keterampilan Sosial (Y).

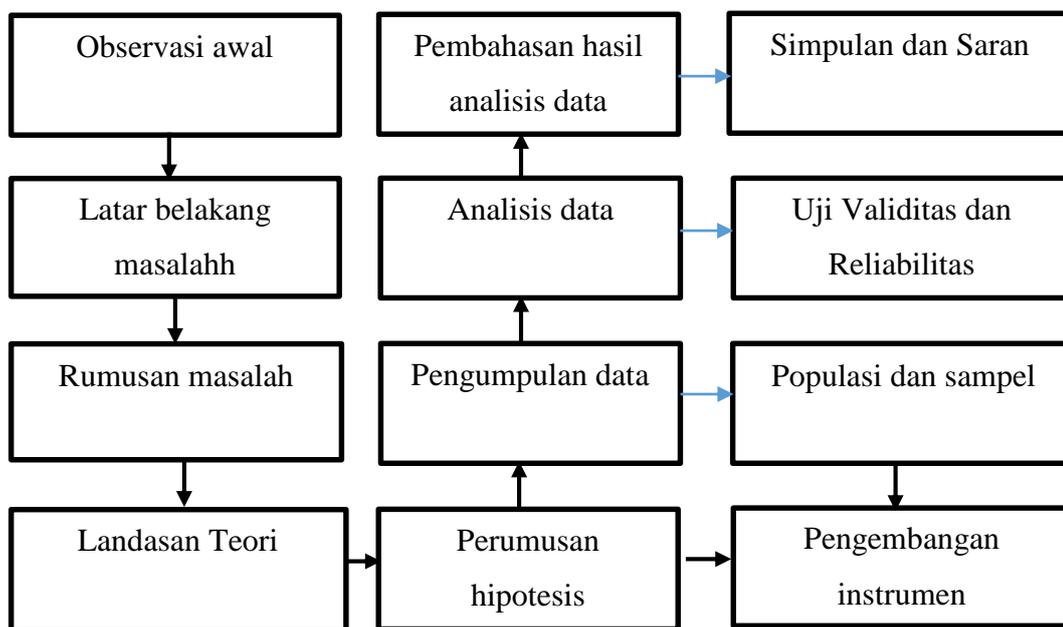


Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

Keterangan: panah tersebut menunjukkan hubungan antar variabel

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan atau gambaran umum yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

→ = Tahapan

→ = Berhubungan dengan

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2019, hlm. 80).

Populasi penelitian ini yaitu remaja yang ikut aktif pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Forum GenRe yang dikembangkan melalui Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M). Dalam penelitian ini jumlah populasi yang diambil sebanyak 54 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sekumpulan data yang diambil dari populasi (Priyastama, 2017, hlm. 12). Selanjutnya menurut Sugiyono (2019, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ada berbagai metode pengambilan sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini, salah satunya dapat digunakan untuk memutuskan sampel mana yang akan digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability*

sampling dengan jenis *sampling* jenuh. *Sampling* jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel agar kesalahan sangat kecil (Sugiyono, 2019, hlm. 85). Menurut Arikunto (2012, hlm. 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 orang, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi dengan tujuan agar penelitian ini ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil sehingga sampel dalam penelitian ini yaitu 54 orang remaja di Forum GenRe (Generasi Berencana) yang dikembangkan melalui Pusat Informasi Konseling Remaja/Mahasiswa (PIK-R/M) di Kabupaten Ciamis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar atau sesuai dengan yang mereka rasakan. Skala Likert digunakan untuk mengukur jawaban dari responden tentang fenomena sosial. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5 dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, Sugiyono (2015. Hlm. 94).

Tabel 3.1 Skor Skala Likert

No	Jawaban	Skor
1.	Sangat tidak setuju	1
2.	Tidak setuju	2
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Setuju	4
5.	Sangat setuju	5

3.5.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Melalui teknik observasi peneliti dapat melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para remaja lakukan dalam kegiatan program Forum GenRe (Generasi Berencana) sehingga terdapat hubungan dengan peningkatan keterampilan sosial.

3.5.3 Studi Kepustakaan

Menurut Nazir (2013, hlm. 93) studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literatur, hasil kajian dari peneliti terdahulu, catatan perkuliahan, serta sumber-sumber lain yang relevan.

3.6 Indikator Penelitian

Menurut Green (1992) indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau yang menunjukkan satu kecenderungan situasi yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

3.6.1 Indikator Variabel Keaktifan

Menurut Ratminto & Atik (2012, hlm. 181-182) menyebutkan bahwa untuk mengukur aktif tidaknya seseorang dibutuhkan beberapa ukuran. Ukuran seseorang dapat dikatakan aktif, adalah sebagai berikut:

- a. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
- b. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
- c. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang dilingkungan sekitar.
- d. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan lingkungan sekitar.

3.6.2 Indikator Variabel Keterampilan Sosial

Menurut Rosenberg dalam Perdani (2014, hlm. 131) mengatakan bahwa keterampilan sosial adalah kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, dan beradaptasi (bentuk simpati, empati, mampu memecahkan masalah serta disiplin sesuai dengan peraturan dan norma yang berlaku). Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari keterampilan sosial, yaitu:

- a. Kemampuan berkomunikasi, adalah perilaku-perilaku yang dipelajari untuk digunakan individu dalam situasi-situasi interpersonal untuk memperoleh dan memelihara penguatan dari lingkungan.
- b. Bekerja sama, merupakan suatu hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan kegiatan atau aktivitas secara bersama-sama.
- c. Berbagi, merupakan pemakaian secara bersama atas sumber daya atau ruang.
- d. Berpartisipasi, merupakan keterlibatan mental dan emosi demi mencapai tujuan dan ikut serta bertanggung jawab di dalamnya.
- e. Beradaptasi, adalah usaha untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan terutama dalam mendayagunakan sumber daya untuk menanggulangi atau menghadapi masalah yang mendesak.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, (Sugiyono, 2019, hlm. 102). Instrumen penelitian berkaitan dengan teknik pengumpulan data dan pengolahan data, oleh karena itu instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan data dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari kisi-kisi angket, pedoman observasi, dan pengujian instrumen, yang akan dijelaskan sebagai berikut:

3.7.1 Kisi-Kisi Angket

Kisi-kisi angket digunakan agar memudahkan dalam penyusunan butir-butir pernyataan untuk penyusunan angket. Kemudian angket dalam penelitian ini ditujukan untuk remaja di Forum GenRe (Generasi Berencana) dan PIK-R Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Keaktifan Remaja	1.1 Responsivitas	Kecepatan	1,2,3
			Ketepatan	4,5
			Kesopanan	6,7
		1.2 Akuntabilitas	Kepercayaan diri	8,9
			Kepuasan diri	10,11
			Melaksanakan tugas	12,13
		1.3 Empati	Peka	14,15
			Menerima	16,17
			Penderitaan	18,19
		1.4 Keterbukaan	Informasi diri	20,21
			Menanggapi informasi	22,23
			Keintensifan	24,25
		2.	Keterampilan Sosial	2.1. Kemampuan berkomunikasi
Clarity	28,29			
Respect	30,31			
2.2. Bekerja sama	Tanggung jawab			32,33
	Saling membantu			34,35
	Saling menghargai			36,37
2.3. Berbagi	Berbagi pengetahuan			38,39
	Informasi terbaru			40,41
	Kerelaan			42,43
2.4. Berpartisipasi	Pengambilan keputusan			44,45
	Pelaksanaan			46,47
	Motivasi			48,49
2.5. Beradaptasi	Dengan rekan tim			50,51
	Hubungan eksternal			52,53
	Perkembangan lingkungan			54,55

3.7.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan pada saat peneliti melaksanakan observasi, berisi kisi-kisi yang akan diamati. Pedoman observasi dibuat agar data-data yang diperoleh dapat dibuktikan sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan. Pedoman observasi kemudian dijadikan sebagai acuan dalam membuat lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ditujukan untuk remaja di Forum GenRe (Generasi Berencana) dan PIK-R Kabupaten Ciamis.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

Pedoman Observasi			
No	Aspek yang diteliti	Observasi	
		Tidak ada	Ada
1.	Letak geografis		
2.	Jumlah Pengurus dan Anggota		
3.	Struktur organisasi		
4.	Program kerja		
5.	Proses rekrutmen pengurus		
6.	Dokumentasi kegiatan		
7.	Visi dan Misi Organisasi		
8.	Penghargaan		

Sumber: Peneliti

3.7.3 Pengujian Instrumen

A. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sehingga alat ukur mempunyai keterkaitan dengan tujuan penelitian. Suatu media atau instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan suatu hal yang akan diukur oleh alat ukur yang dibuat. Menurut Yusuf (2018, hlm. 1) bahwa validitas adalah ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini, dilakukan melalui membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada signifikansi 5 % atau 0,05.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel item soal angket valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel, item soal angket tidak valid.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment* (Arikunto, 2006: 170), berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : jumlah sampel yang diteliti

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor butir X dan skor total Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor butir X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor total Y

Selain itu dalam proses pengolahan data penulis menggunakan bantuan program *IBM Statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For window*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Siapkan data;
- b. Copy paste data di SPSS 33.0 *For windows*;
- c. Klik data view;
- d. Klik *Analyze, Correlate*, dan pilih *Bivariate*;
- e. Masukkan seluruh item (X-Xtot dan Y-Ytot) variable;
- f. Ceklis *correlation coefficient pearson* selanjutnya klik ok.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan ke 30 orang responden. Dimana berdasarkan nilai r tabel *Product Moment* dengan tingkat kesalahan 5 % dan jumlah responden 30 orang sehingga menghasilkan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Perhitungan Validitas Instrumen

No	Nama Lengkap	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	Firman Firansyah	5	120	25	14400	600
2.	Aef R	2	49	4	2401	98
3.	Reza	4	95	16	9025	380

4.	Naysyifa Shadilla I	4	94	16	8836	376
5.	Vinna Anissa D	3	92	9	8464	276
6.	Serlina	4	99	16	9801	396
7.	Melda Wulandari	4	102	16	10404	408
8.	Rijal Maulana	4	100	16	10000	400
9.	Rifki Purnama	4	105	16	11025	420
10.	Nurul	3	53	9	2809	159
11.	Neng Syifa	5	101	25	10201	505
12.	Rian Nurhidayat	1	47	1	2209	47
13.	Dindin Nur A	1	43	1	1849	43
14.	Acil	1	32	1	1024	32
15.	Herdiana	1	33	1	1089	33
16.	Ghisa Agnia	1	29	1	841	29
17.	Syifa Putri A	4	32	16	1024	128
18.	Bos Saef	1	31	1	961	31
19.	Aulia	1	25	1	625	25
20.	Arini Anindya	3	101	9	10201	303
21.	Ferdi Andani	4	106	16	11236	424
22.	Adi Jajang	5	119	25	14161	595
23.	Amelia Nindi	4	95	16	9025	380
24.	Caca Sari N	4	110	16	12100	440
25.	Angga Permana	4	101	16	10201	404
26.	Ajis	4	91	16	8281	364
27.	Hilda Aisyatul Z	5	121	25	14641	605
28.	Sani	5	125	25	15625	625
29.	Ilham Nugraha	4	103	16	10609	412
30.	Putri Sri Rahayu	2	94	4	8836	188
Σ		97	2448	375	231904	9126

Sumber: Peneliti

Dari tabel di atas, maka diperoleh:

$$N = 30 \quad \sum Y^2 = 231904$$

$$\sum X^2 = 375 \quad \sum XY = 9126$$

Kemudian dihitung menggunakan rumus *Product Moment*

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ &= \frac{30(9126) - (97)(2448)}{\sqrt{[30(375) - (9409)][30(231904) - (5992704)]}} = \frac{273780 - 237456}{\sqrt{(1841)(964416)}} \\ &= \frac{36324}{\sqrt{1775489856}} = \frac{36324}{42136,561986} = 0.862 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} (0.862), langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dengan mengkonsultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikan 5%. Dilihat dari r tabel dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden sebanyak 30 orang diketahui nilai r tabelnya yaitu 0.361. Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} (0.862) lebih besar dari pada r_{tabel} (0.361) atau dapat diformulasikan $0.862 > 0.361$, maka soal nomor satu dinyatakan valid dan bisa digunakan untuk pengumpulan data. Adapun perhitungan untuk soal berikutnya, diantaranya:

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	No	Pernyataan	Nilai R	Ket.
Keaktifan Remaja	1.	Saya berusaha cepat dalam menanggapi permasalahan dalam organisasi.	0.862	Valid
	2.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang berkaitan dengan organisasi sesegera mungkin.	0.961	Valid
	3.	Saya mampu berbicara dengan cepat.	0.748	Valid

Variabel	No	Pernyataan	Nilai R	Ket.
	4.	Saya mengerjakan tugas organisasi tepat sesuai dengan peraturan yang ada di organisasi.	0.973	Valid
	5.	Saya berusaha hadir tepat waktu saat ada kumpulan atau kegiatan di organisasi.	0.930	Valid
	6.	Saya berpakaian sopan di organisasi.	0.964	Valid
	7.	Saya senantiasa berbicara sopan dan menghargai rekan lainnya di organisasi.	0.965	Valid
	8.	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan penuh percaya diri di organisasi.	0.954	Valid
	9.	Saya berusaha mengungkapkan pendapat saya dengan penuh percaya diri.	0.864	Valid
	10.	Saya mengikuti kegiatan di organisasi untuk meningkatkan kualitas diri.	0.944	Valid
	11.	Dengan mengikuti organisasi dapat meningkatkan pengetahuan saya.	0.955	Valid
	12.	Saya berusaha melaksanakan tugas dan kewajiban dengan baik dan sungguh-sungguh.	0.974	Valid
	13.	Saya berusaha menyelesaikan tugas sesuai target organisasi.	0.982	Valid
	14.	Saya berusaha membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di organisasi.	0.899	Valid

Variabel	No	Pernyataan	Nilai R	Ket.
	15.	Saya berusaha membantu rekan lainnya apabila mengetahui dia mengalami kesulitan.	0.945	Valid
	16.	Saya berusaha menerapkan keputusan berdasarkan musyawarah dalam berorganisasi.	0.761	Valid
	17.	Saya berusaha memaafkan rekan lainnya apabila dia membuat kesalahan.	0.939	Valid
	18.	Saya berusaha bertanya keadaan rekan lainnya apabila ia sedang mengalami musibah.	0.932	Valid
	19.	Saya berusaha menghibur rekan lainnya apabila ia merasa sedih.	0.915	Valid
	20.	Saya berusaha memberikan informasi yang saya ketahui untuk kepentingan organisasi.	0.883	Valid
	21.	Saya berusaha mendengarkan pendapat rekan lainnya yang ada di organisasi.	0.964	Valid
	22.	Saya berusaha menanggapi rekan tim bila mengajak bicara saat berdiskusi.	0.825	Valid
	23.	Saya berusaha memberikan tanggapan yang sesuai dengan pemahaman saya untuk kebaikan organisasi.	0.906	Valid

Variabel	No	Pernyataan	Nilai R	Ket.
	24.	Saya berusaha menyisihkan waktu untuk saling bercerita pengalaman dengan rekan lainnya.	0.860	Valid
	25.	Saya berusaha mengikuti setiap diskusi yang dilaksanakan di organisasi.	0.919	Valid
	26.	Saya dapat memahami pendapat yang diutarakan rekan lainnya.	0.825	Valid
Keterampilan Sosial	27.	Saat saya berbicara rekan lainnya memperhatikan dan paham dengan isi pembicaraan saya.	0.761	Valid
	28.	Saya paham betul arti dari setiap kata yang ingin saya sampaikan.	0.704	Valid
	29.	Saya berkomunikasi menggunakan kalimat yang runtut dan berurutan.	0.786	Valid
	30.	Saya memberikan komentar dengan positif ketika rekan lainnya berbicara dengan saya.	0.915	Valid
	31.	Ketika berbicara dengan orang yang lebih tua saya menggunakan bahasa yang lebih halus dan sederhana.	0.952	Valid
	32.	Saya berusaha melakukan apa yang sudah saya ucapkan kepada orang lain.	0.870	Valid
	33.	Saya berusaha memperbaiki kesalahan yang saya lakukan.	0.954	Valid

Variabel	No	Pernyataan	Nilai R	Ket.
	34.	Saya berusaha membantu pekerjaan orang lain apabila saya tidak mempunyai tugas atau kegiatan lainnya.	0.961	Valid
	35.	Saya membantu menjaga kebersihan lingkungan sekitar.	0.939	Valid
	36.	Saya senantiasa memberikan respon positif terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh orang lain.	0.856	Valid
	37.	Ketika orang lain membuat kesalahan dalam pekerjaannya, saya memberikan saran dan masukan dengan sopan.	0.906	Valid
	38.	Apabila ada kesempatan, saya selalu berbagi pengetahuan yang saya miliki kepada orang lain.	0.888	Valid
	39.	Saya menjelaskan kembali kepada orang lain yang belum paham terkait topik yang sedang dibahas.	0.809	Valid
	40.	Saya suka berbagi informasi terbaru terutama berkaitan dengan isu-isu yang ada di organisasi dengan rekan lainnya.	0.891	Valid
	41.	Saya senantiasa membagikan informasi yang saya dapatkan kepada orang lain sesuai fakta.	0.915	Valid
	42.	Saya menyisihkan rezeki saya untuk beramal kepada orang lain.	0.939	Valid

Variabel	No	Pernyataan	Nilai R	Ket.
	43.	Saya berbagi sesuatu tanpa perhitungan demi kebaikan.	0.955	Valid
	44.	Saya menyampaikan pendapat ketika ada rapat program kerja.	0.806	Valid
	45.	Saya ikut berpartisipasi pada saat pemilihan ketua di organisasi.	0.892	Valid
	46.	Saya senantiasa bertanya pada saat pelaksanaan program.	0.939	Valid
	47.	Saya senang apabila menjadi panitia atau peserta ketika pelaksanaan program di organisasi.	0.954	Valid
	48.	Program yang dilaksanakan organisasi memberikan pengalaman baru sehingga saya mampu mengembangkan pengetahuan.	0.933	Valid
	49.	Saat pelaksanaan kegiatan, saya maupun antar rekan lainnya saling memotivasi untuk keberlangsungan organisasi.	0.950	Valid
	50.	Saya menghormati dan menyayangi rekan lainnya.	0.941	Valid
	51.	Saya senantiasa bertegur sapa apabila bertemu dengan rekan lainnya.	0.929	Valid
	52.	Saya dapat mengatasi rasa cemas ketika bertemu orang baru.	0.933	Valid
	53.	Saya senantiasa mudah berbaur dengan orang yang baru saya kenal.	0.874	Valid

	54.	Saya mempunyai target yang ingin dicapai dalam jangka pendek dan jangka panjang.	0.913	Valid
	55.	Saya dapat beradaptasi dengan cepat pada perkembangan lingkungan yang terjadi.	0.926	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan perhitungan uji validitas di atas, dapat dinyatakan semua soal valid dan bisa digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian.

B. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi alat ukur yang digunakan. instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur yang akan diukur. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Dalam proses pengolahan data penulis menggunakan bantuan program *IBM Statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka angket dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka angket dinyatakan tidak reliabel.

Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i}{\sigma_{total}} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$: varians skor tiap-tiap item

\sum_{total} : varian total

n : banyaknya soal

Untuk mencari varian skor tiap-tiap item (σ_i) digunakan rumus:

$$\sigma_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{\sum X_{total}^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

σ_i : varian skor tiap item

$\sum X_i$: jumlah item X_i

N : jumlah responden

Selanjutnya untuk mencari varians total (σ_{total}) dengan rumus:

$$\sigma_{total} = \frac{\sum X^2_{total} - \frac{(\sum X_{total})^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ_{total} : varians total

$\sum X_{total}$: jumlah X total

N : jumlah responden

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *IBM statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Siapkan data;
- b. Copy paste data di *SPSS For windows*;
- c. Klik *analyze* dan pilih *reliability analysis*;
- d. Selanjutnya copy semua item dan pindahkan ke sebelah kanan, klik *statistic* dan pilih *scale if item delete*;
- e. Kemudian klik *Continue* dan periksa hasil data tabel *reliability*;
- f. Pengujian dilakukan dengan melihat hasil pada *cronbach's Alpha*.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	N of Items
0.996	55

Sumber: *IBM SPSS Statistics 23*

Hasil uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.996 dengan pernyataan sebanyak 55 pernyataan. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menunjukkan bahwa instrument sangat reliabel, hal tersebut dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* (0.996) > (0.6). Oleh karena itu instrumen penelitian ini dapat dipergunakan

untuk mengukur variabel yang sama dengan tempat yang berbeda sesuai dengan yang ada pada penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk memproses atau menyusun data yang diperoleh ke dalam kategori-kategori tertentu. Teknik analisis data digunakan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penskoran terhadap hasil jawaban responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program *IBM Statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*. Terkait hal ini, maka diperlukan adanya uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas data, uji linieritas, dan analisis akhir atau pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis korelasi, analisis regresi sederhana, uji koefisien determinasi (R^2) dan Uji T. Maka diperlukan adanya penjelasan dari masing-masing teknik analisis data tersebut, sebagai berikut:

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan sebuah uji dengan tujuan untuk menilai penyebaran data pada setiap variabel penelitian, apakah variabel tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017, hlm. 239). Pada penelitian ini, uji normalitas data menggunakan One-Sample Kolmogorov Smirnov menggunakan *IBM statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas pada penelitian ini, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas (*Glejser*)

Menurut Sugiyono dan Susanto (2015, hlm. 331) uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residual (ZRESID), jika tidak ada pola tertentu serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan *SPSS 23.0 For windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai (Sig.) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai (Sig.) < dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

C. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Suatu uji atau analisis harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai Signifikansi (Sig.) dengan nilai *alpha* (0,05).

- a. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan pada dua variabel.
- b. Jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan pada dua variabel.

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan *IBM statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*.

3.8.2 Uji Hipotesis

A. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang distribusi datanya normal. Nilai koefisien berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai koefisien pada *Pearson Correlation* mendekati 1, maka hubungan antara variabel adalah erat. Sebaliknya apabila nilai koefisien pada *Pearson Correlation* mendekati 0, maka hubungan antara variabel semakin lemah. Analisis korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dan menggunakan *IBM statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*. Adapun rumusnya (Sugiyono, 2019, hlm. 124), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases*

ΣX : seluruh skor variabel X

ΣY : seluruh skor variabel Y

ΣX^2 : jumlah seluruh variabel X setelah dikuadratkan

ΣY^2 : jumlah seluruh variabel Y setelah dikuadratkan

ΣXY : jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y

B. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya hubungan ataupun kausal antar variabel dependen dan independen. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 277) analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional maupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan *IBM statistical package for social sciences (SPSS) 23.0 For windows*.

C. Uji T

Uji T merupakan salah satu uji hipotesis penelitian. Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas atau independen (X) secara parsial dengan variabel terikat atau dependen (Y). Uji T dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 23.0 For windows*. Dasar pengambilan keputusan Uji T dalam penelitian ini yaitu berdasarkan nilai signifikansi (Sig.).

- Jika taraf signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika taraf signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

3.9 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu :

3.9.1 Tahap persiapan

- Melakukan identifikasi masalah.
- Studi pendahuluan.
- Merumuskan masalah.

- d. Menentukan sumber data.
- e. Membuat surat izin.
- f. Menyusun instrumen penelitian.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan observasi pada sasaran penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data dengan dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- c. Melakukan pengumpulan data melalui angket yang diberikan responden.

3.9.3 Tahap pengolahan data

- a. Pengolahan data.
- b. Analisis data yang diperoleh.
- c. Penarikan kesimpulan.
- d. Membuat laporan penelitian.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, mulai dari bulan Desember 2022 sampai dengan Maret tahun 2023. Penelitian ini diawali dengan observasi awal, penyusunan proposal penelitian, penyebaran angket untuk uji instrumen penelitian, penyebaran angket kepada sasaran penelitian sekaligus observasi ke lapangan, pengolahan data dan analisis data serta terakhir penyusunan laporan akhir atau skripsi.

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

No	Jenis kegiatan	Timeline Penelitian					
		Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023
1.	Menyusun rancangan						
2.	Observasi awal						
3.	Penyusunan proposal dan bimbingan						
4.	Seminar proposal						
5.	Penyebaran angket untuk uji validitas dan uji reliabilitas						
6.	Pengolahan dan analisis data						
7.	Pelaksanaan penelitian						
8.	Pengolahan data dan analisis data						
9.	Ujian Komprehensif						
10.	Penyusunan skripsi						
11.	Sidang skripsi						

Sumber: Peneliti

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Forum GenRe (Generasi Berencana) Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Forum GenRe Kabupaten Ciamis dikarenakan peneliti menemukan fakta bahwa remaja di Forum GenRe Kabupaten Ciamis cukup aktif dalam melaksanakan dan mengikuti setiap program yang ada serta mampu bersosialisasi atau berkomunikasi dengan baik dan melihat bahwa keterampilan sosial remaja tersebut dirasa baik. Temuan tersebut berbanding terbalik dengan kondisi remaja di Kabupaten Ciamis yang dirasa masih banyaknya kasus kenakalan di kalangan remaja.